

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan sebuah perencanaan agar penelitian yang kita teliti dapat berjalan dengan lancar, baik, efektif, sistematis dan sesuai dengan yang kita harapkan. Dalam melakukan penelitian, peneliti merencanakan terlebih dahulu dalam hal pemilihan data yang diambil dari berbagai sumber, lalu mengumpulkan data-data tersebut dan menyaring data yang dianggap penting, kemudian menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk dijadikan sebagai data untuk penelitian.

Desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan secara kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan dan menganalisa data-data yang didapatkan dengan cara mengumpulkannya berdasarkan keadaan yang nyata atau apa yang dikatakan menurut sumber yang menurut peneliti kredibel. Penelitian dimaksudkan untuk memberi gambaran secara nyata tentang Evaluasi Kebijakan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 456 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2018 di Kota Bandung (Studi Tentang Sistem Zonasi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Wilayah Bandung Timur), serta mendeskripsikan sejumlah konsep yang berkenan dengan masalah evaluasi kebijakan pemerintah tentang sistem zonasi untuk sekolah menengah pertama di Kota Bandung.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat dengan memusatkan perhatian pada masalah, dan dapat memahami dalam menggali informasi dari narasumber dengan cara wawancara kepada aparaturnya yang bersangkutan, lalu peneliti berusaha mendeskripsikan tentang Evaluasi Kebijakan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 456 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2018 di Kota Bandung Studi Tentang Sistem Zonasi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Wilayah Bandung Timur dan peneliti juga mengumpulkan data-data dari hasil observasi yang peneliti lihat langsung dilapangan dan pengumpulan data-data tersebut.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan pada penelitian ini didasarkan atas pihak-pihak yang menguasai masalah, memiliki data, dan bersedia memberikan data, disamping itu teknik penentuan ini didasarkan kepada kriteria tujuan dan pemanfaatannya. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik Purposive yaitu teknik yang mengambil sumber data, yang telah peneliti tentukan sebelumnya baik yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur.

Informan sebagai Guru SMP Negeri di Bandung Timur, karena beliau merupakan orang yang paham dan mengerti, terkait kebijakan penerimaan peserta didik baru. Adapun informan guru SMP Negeri sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Bandung. Alasannya karena beliau sebagai pemangku kebijakan di sekolah tersebut dan peneliti membutuhkan informasi tentang PPDB disekolah tersebut.
- b. Humas SMP Negeri 51 Bandung. Alasannya karena beliau orang yang bertanggung jawab untuk masalah PPDB dan peneliti membutuhkan informasi tentang PPDB disekolah tersebut.
- c. Humas SMP Negeri 56 Bandung. Alasannya karena beliau orang yang bertanggung jawab untuk masalah PPDB dan peneliti membutuhkan informasi tentang PPDB disekolah tersebut.

Sedangkan informan aparatur Dinas Pendidikan dan masyarakat menggunakan Teknik Snowball yaitu teknik penentuan sampel yang awal mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel. Informan sebagai berikut:

- a. Staff Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (Tim PPDB). Alasan peneliti memilih Kepala Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama, karena beliau yang sangat mengerti dan bertanggung jawab dalam bidang PPDB sekolah menengah pertama.
- b. Staff Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah. Alasannya karena peneliti membutuhkan informasi data mengenai sarana dan prasarana dari sekolah menengah pertama di Kota Bandung yang berhubungan dengan sistem zonasi.
- c. Empat (4) Masyarakat yang memiliki anak yang bersekolah di sekolah menengah pertama dan mengikuti sistem zonasi. Alasannya karena

peneliti membutuhkan informasi langsung dari perspektif orang tua yang ikut serta menjalankan sistem zonasi tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengajari data-data yang valid pada penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan terhadap beberapa literatur, baik berupa buku, jurnal, koran, ataupun artikel yang berhubungan dengan Evaluasi Kebijakan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 456 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2018 di Kota Bandung Studi Tentang Sistem Zonasi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Wilayah Bandung Timur. Maksud dari studi pustaka ini adalah agar peneliti mempunyai konsep yang jelas sebagai pegangan teori, cara mencari dan menghimpun data serta mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan Evaluasi Kebijakan.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh melalui pengamatan di lapangan, dengan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dari beberapa teknik pengumpulan data dengan proses pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis, serta dapat dikontrol keadaannya dan kesahihannya. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi biasanya digunakan bila penelitian berkenaan dengan proses kerja, perilaku manusia, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti guna untuk mengumpulkan data yang nantinya digunakan untuk mengkaji mengenai Evaluasi Kebijakan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 456 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2018 di Kota Bandung Studi Tentang Sistem Zonasi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Wilayah Bandung Timur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara bertanya langsung kepada narasumber/informan yang bersangkutan. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam untuk menemukan data ataupun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitiannya. Pada teknik pengumpulan data ini peneliti hanya melakukan wawancara tidak berstruktur, dimana hanya mengumpulkan data-data yang merupakan inti dari permasalahan yang ditanyakan. Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk mewawancarai informan adalah buku catatan, dan *handphone*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti berupa dokumen, catatan-catatan tertulis dari hasil tulisan yang peneliti dapatkan dan mengabadikan suatu kegiatan-kegiatan lapangan yang sedang diteliti berkenaan dengan Evaluasi Kebijakan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 456 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2018 di Kota Bandung Studi Tentang Sistem Zonasi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Wilayah Bandung Timur. Dokumentasi dilakukan agar peneliti dapat memperlihatkan bukti data yang dapat di pertanggung jawabkan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi sendiri dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan atau menyatukan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Adapun jenis-jenis triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara membanginkan dan mengecek data atau informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data tersebut dibandingkan antara hasil pengamatan dengan data hasil dari wawancara dengan beberapa narasumber. Data tersebut kemudian

dideskripsikan dan dikategorikan oleh peneliti sesuai dari sumber tersebut, kemudian peneliti akan memilah data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisa lebih lanjut, yang mana merupakan data-data mengenai Evaluasi Kebijakan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 456 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2018 di Kota Bandung Studi Tentang Sistem Zonasi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Wilayah Bandung Timur.

2. Triangulasi Teknik

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar, yaitu peneliti melakukan konfirmasi dengan cara melakukan wawancara kepada informan untuk memperoleh data yang valid mengenai Evaluasi Kebijakan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 456 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2018 di Kota Bandung Studi Tentang Sistem Zonasi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Wilayah Bandung Timur.

3. Triangulasi Waktu

Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel, yaitu di mana peneliti melakukan pengecekan kembali

mengenai data-data yang diperoleh terkait Evaluasi Kebijakan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 456 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2018 di Kota Bandung Studi Tentang Sistem Zonasi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Wilayah Bandung Timur.

3.5 Teknik Analisa Data

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisa yang dilakukan dalam pengembangan teori berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Teknik analisis data pada bagian reduksi data ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari narasumber yang bersangkutan, maka peneliti akan merangkum, memilah dan memilih hal-hal penting dalam wawancara, memfokuskan kepada hal yang faktual mengenai Evaluasi Kebijakan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 456 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2018 di Kota Bandung Studi Tentang Sistem Zonasi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Wilayah Bandung Timur, serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian ini, dengan demikian data yang didapat akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti dan dapat mempermudah

penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah selesai mereduksi data, maka peneliti akan membuat penyajian data. Penyajian data peneliti dengan cara menyaring data-data yang dianggap penting tentang kebijakan pemerintah dan selanjutnya diolah lebih sistematis. Data-data tersebut hasil dari proses observasi di lapangan serta wawancara dengan para informan yang telah ditentukan sebelumnya mengenai Evaluasi Kebijakan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 456 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2018 di Kota Bandung Studi Tentang Sistem Zonasi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Wilayah Bandung Timur, selanjutnya peneliti menarik sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan dan menyusunnya kedalam uraian yang singkat dan padat dengan bentuk bagan yang selanjutnya peneliti buat menjadi sebuah teks atau tulisan yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, tahap selanjutnya peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas dari data-data yang telah dikumpulkan yang bertujuan untuk dapat dipahami. Peneliti menggunakan analisis ini supaya dapat mengklarifikasi secara efektif dan efisien mengenai data-data yang terkumpul, sehingga siap untuk diinterpretasikan. Disamping

itu, data yang didapatkan lebih lengkap, lebih mendalam dan kredibel serta bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Kota Bandung, SMPN 18 Bandung, SMPN 51 Bandung, SMPN 56 Bandung yang secara administratif terletak pada penjelasan dibawah:

1. Dinas Pendidikan Kota Bandung secara administratif terletak di Jl. Jendral Ahmad Yani No.237, Kacapiring, Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40113, telepon : (022) 7106568, *e-mail* : disdik.bdg@gmail.com atau *website* resmi : <https://disdik.bandung.go.id/ver3/>.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Kota Bandung yang secara administratif terletak di Jl. SMP No.5-6 Terusan Kiaracandong, Kota Bandung, Jawa Barat 40287, telepon : (022) 7566331.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 51 Kota Bandung yang secara administratif terletak di Jl. Derwati Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40292, telepon : (022) 7563831 atau *website* resmi : <http://smpnegeri51.siap-sekolah.com/>.
4. Sekolah Menengah Pertama Negeri 56 Kota Bandung yang secara administratif terletak di Jl. Pasanggrahan IX RT.04/10, Cipadung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat 40614.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Penyusunan UP	■	■	■				
3.	Seminar UP				■			
4.	Persiapan Penelitian		■	■	■			
5.	Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■	
6.	Pengolahan Data	■	■	■	■	■	■	
7.	Analisis Data				■	■	■	
8.	Bimbingan Skripsi				■	■	■	
9.	Penyusunan Skripsi				■	■	■	
10.	Sidang Skripsi							■